


Keterampilan Dasar Bermain Futsal Usia 16 Putra Club Northland Futsal Akademi Kebumen Tahun 2025

Puput Widodo¹, Arum Subekti²

^{1, 2} Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jalan Kutoarjo Km. 5 Jatisari Kebumen Jawa Tengah 54317

E-mail: puputwidodo72@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.404>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 March 2025

Revised: 24 March 2025

Accepted: 29 March 2025

Kata Kunci:

Keterampilan Dasar Futsal, Usia 16 tahun, Northland Futsal Akademi

Keywords:

Basic Futsal Skills, Age 16, Northland Futsal Academy



ABSTRACT

Keterampilan dasar futsal adalah kunci dalam menentukan sebuah permainan, hasil observasi dari segi passing, control, dribbling dan shooting terlihat belum semua pemain menguasai dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Keterampilan Bermain futsal putra Usia 16 Tahun pada Club Northland Futsal Akademi Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat bantu Skala untuk mengungkap aspek aspek keterampilan pada individu. Instrumen dalam penelitian ini adalah Tes Futsal FIK Jogja yang disusun untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu: passing, controlling, dribbling dan shooting. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet umur 16 dari club northland futsal akademi. Sample Penelitian ini sejumlah 30 atlet untuk mendapatkan keterampilan dasar futsal usia 16 tahun. Hasil tes keterampilan futsal menunjukkan kategori Baik Sekali 5 atlet (17%) Baik 10 atlet (33%), Cukup 9 atlet (30%), Kurang 4 atlet (13%), dan Kurang Sekali 2 atlet (7%). Dengan demikian, hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal atlet usia 16 tahun di Club Northland Futsal Akademi berada dalam kategori baik.

Basic futsal skills are the key to determining a game, the results of observations in terms of passing, control, dribbling and shooting show that not all players have mastered them well. This study aims to determine the level of futsal playing skills of 16-year-old boys at the Northland Futsal Academy Club, Kebumen. This study uses a quantitative method with a scale tool to reveal aspects of individual skills. The instrument in this study is the FIK Jogja Futsal Test which is designed to measure basic futsal playing skills, namely: passing, controlling, dribbling and shooting. The population in this study were all athletes aged 16 from the Northland Futsal Academy Club. The sample of this study was 30 athletes to obtain basic futsal skills for 16-year-olds. The results of the futsal skills test showed the categories Very Good 5 athletes (17%), Good 10 athletes (33%), Enough 9 athletes (30%), Less 4 athletes (13%), and Very Less 2 athletes (7%). Thus, the overall research results can be concluded that the level of futsal playing skills of 16-year-old athletes at the Northland Futsal Academy Club is in the good category.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Puput Widodo et al. (2025). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Usia 16 Putra Club Northland Futsal Akademi Kebumen Tahun 2025, 3(3) 308-315. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.404>

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan, terkadang juga untuk mengisi waktu luang. Khususnya masyarakat Indonesia juga banyak yang menyukai kegiatan olahraga. Kegiatan

olahraga banyak disukai oleh setiap kalangan, baik usia kanak-kanak, remaja, dewasa, bahkan orang yang sudah lanjut usia pun masih gemar berolahraga. Menurut (Khurotul Aini 2021) menyatakan bahwa “olahraga adalah kegiatan yang mampu menjadi media untuk memfasilitasi kebutuhan seseorang dalam melakukan energi”. Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga atau tubuh) yang kuat. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial. Menurut (Emral 2021) “Upaya pencapaian prestasi menjadi penting karena dapat mengharumkan nama daerah dan satu bangsa”. Dalam kehidupan modern seperti saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan juga sebagai ajang pembentukan prestasi.

Perkembangan olahraga prestasi sangat beragam mulai dari olahraga yang bersifat perorangan maupun kelompok atau olahraga tim. Olahraga yang mudah berkembang dilingkungan masyarakat salah satunya adalah olahraga futsal tujuan dasarnya untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesegaran jasmani dan mencapai prestasi yang optimal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi tersebut. Futsal adalah salah satu olahraga indoor paling populer di seluruh dunia (Ahmad-Shushami 2020). Prinsipnya pada permainan futsal sama dengan permainan sepak bola yakni menerapkan permainan yang teknik, fisik dan strategi. Dari Segi permainan futsal dan sepak bola sama- sama bertujuan untuk menciptakan dan memasukkan bola/gol sebanyak-banyaknya. Untuk menghasilkan gol tersebut aspek teknik, fisik dan strategi sangat diperlukan. Faktor yang disebutkan ada tiga faktor penting yaitu: kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani, ketepatan teknik atau ketrampilan yang dimiliki, dan masalah-masalah lingkungan (Mahfud 2018). Bagian penting yang harus dikuasai seorang pemain futsal adalah disiplin tinggi yang dikerjakan dengan kesadaran tinggi demi terciptanya kehidupan yang layak dan keadaan yang fenomenal, karena permainan tersebut membutuhkan banyak pengembangan, misalnya maju, sebaliknya, dan menjaga, jadi strategi luar biasa harus digerakkan.

Salah satunya adalah kemampuan *spilling* sebagaimana mestinya. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis (Syaifulloh Aguss 2021). Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat (Rizki Aguss 2020). Futsal ialah salah satu cabang dari sekian poly olahraga yg diminati sang warga ketika ini selain sepakbola (Aguss Fahrizqi Abiyyu 2021). Futsal ketika ini telah menjadi olahraga kegemaran rakyat pada seluruh dunia dari kalangan anak-anak sampai dewasa (Saputra Agus 2021). Futsal memiliki keistimewaan tersendiri, gerakan berpindah secara cepat menggunakan berlari setiap saat serta ukuran lapangan yang lebih mungil asal sepak bola artinyacin khas berasal olahraga ini (Aguss Fahrizqi, Wicaksono 2021). Tujuan berasal permainan futsal adalah buat membentuk peluang lawan dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang buat memenangkan pertandingan pada hal ini, terdapat aneka macam aspek menjadi penunjang keberhasilan bermain futsal mirip aspek fisik, teknik, seni manajemen, serta mental (Fahrizqi et al 2021). Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Futsal adalah salah satu olahraga indoor paling populer di seluruh dunia (Ahmad-Shushami & Abdul-Karim, 2020). Futsal adalah olahraga yang dipraktekkan secara global, dibuat pada tahun 1989 oleh Fédération Internationale de Football Association (FIFA) (Moore et al., 2014). Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat terkenal dunia yaitu para pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Contohnya pele mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan federation International de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania (Kurniawan 2018:141). Menurut Lhaksana (2019:224) Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia. Permainan Futsal merupakan permainan yang hampir mirip dengan sepakbola yang dimainkan oleh 11 orang (sedangkan futsal terdiri dari 5 orang) yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil dari lapangan sepakbola. Meskipun tidak ada aturan offside di permainan futsal, namun para pemain dituntut untuk selalu bergerak dan hanya penjaga gawang yang dibatasi pergerakannya sesuai intruksi pelatih (Goral, 2018). Menurut Perdana (2019), Permainan Futsal Untuk bola yang digunakan

yaitu bola yang lebih kecil dan lebih berat dari bola yang digunakan dalam sepakbola. Karena lapangan yang kecil gawang yang digunakanpun juga kecil. Futsal masuk ke Indonesia pada Tahun 1998, kemudian pada Tahun 2000-an, futsal mulai dikenal masyarakat. Pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia. Sejak itulah futsal berkembang dengan pesat di Indonesia hingga saat ini. Pada saat itu turnamen disiarkan langsung oleh salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dapat menonton serta mengenal olahraga futsal. Mulai dari turnamen itulah sedikit demi sedikit masyarakat mulai menerima dan pengusaha kerap mengadakan turnamen futsal di lingkungan karyawannya.

Dari itulah Masyarakat Indonesia hingga saat ini kerap mengadakan turnamen futsal, baik di kalangan kanak-kanak, remaja, maupun kalangan dewasa. Bahkan permainan futsal bukan hanya dimainkan oleh pria saja tetapi juga dimainkan untuk wanita, sehingga banyak masyarakat yang mendirikan club futsal sebagai wadah untuk latihan futsal guna menambah kemampuan bermain futsal bagi para pemainnya. Pembinaan futsal sebaiknya dilakukan pada usia dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya prestasi yang optimal bagi para pemain di cabang olahraga futsal untuk menjadi atlet. Atlet muda yang berbakat perlu pengolahan dengan proses kepelatihan yang maksimal, sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal pula bagi para atlet pada umur-umur tertentu. Selain pembinaan, untuk meningkatkan prestasi dalam bermain futsal perlu memperhatikan beberapa faktor lain seperti sarana prasarana, kemampuan teknis, dan proses latihan. Berkaitan dengan sarana prasarana perlu diperhatikan dalam pemilihan lapangan yang kondusif serta perlengkapan lain yang berstandar, setidaknya layak untuk digunakan sehingga proses latihan dapat berjalan dengan baik.

Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai (Hutomo, Kristiyanto, & Purnama, 2019). Teknik dasar bermain futsal secara umum meliputi: receiving the ball, kicking, passing shooting, advancing the ball, dribbling, heading, shielding, dan blocking (Abdul Rohman 2021). Teknik dasar futsal adalah passing, shooting, control, dan dribbling. Teknik dasar passing merupakan salah satu pilar penting dalam permainan futsal. Dalam permainan futsal, passing merupakan teknik dasar yang diperlukan agar dapat menciptakan permainan futsal dengan baik. Menurut Lhaksana (2011). Passing merupakan teknik yang harus selalu dilatih dalam setiap latihan agar mendapatkan gerakan passing yang baik dan benar, bukan hanya gerakan tetapi juga ketepatan arah passing (Fikri, Z & Fahrizqi, E. B, 2021). Shooting adalah gerakan menendang bola ke arah gawang, teknik shooting merupakan salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai oleh setiap pemain futsal. Shooting merupakan sebuah upaya menendang bola ke arah gawang dengan akurasi dan konsentrasi agar bola mengarah sesuai dengan target yang ingin diinginkan Mahanani & Indriarsa (2021). Ciri dari teknik shooting yakni bola melaju dengan cepat dan keras sehingga tidak mudah dihalau oleh penjaga gawang Mahanani & Indriarsa, (2021). Sehingga shooting merupakan teknik yang paling dominan untuk menciptakan gol bagi tim itu sendiri. Control adalah menggunakan seluruh anggota tubuh, seperti control menggunakan bagian kaki, control menggunakan bagian paha, control menggunakan bagian bawah yaitu menggunakan bagian sol sepatu, hanya saja dalam konteks permainan futsal lebih ditekankan untuk menggunakan kaki baik itu kaki bagian sol, kaki bagian punggung, dan kaki bagian luar (Lhaksana 2011). Juga menjelaskan bahwa control atau menahan bola adalah teknik dasar keterampilan menahan bola menggunakan telapak kaki. Shooting/finishing adalah teknik dasar menendang ke arah gawang untuk menciptakan goal, maka teknik shooting/finishing paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol diciptakan dari kemampuan shooting, semakin banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan semakin besar. Setiap pemain wajib untuk memiliki kemampuan teknik shooting yang baik. Shooting salah satu Teknik yang sangat penting dalam olahraga futsal, hal tersebut mutlak dibutuhkan untuk para atlet bisa mengembangkan permainannya dalam pertandingan. (Hidayat Rusdiana 2018). Dribbling merupakan salah satu teknik dasar bermain futsal yang harus dikuasai pemain. Kemampuan dribbling dilakukan dengan menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus di atas tanah dengan waktu yang singkat (Aprilianto et al 2022). Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal. Menggiring bola merupakan salah satu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi. Pada saat melakukan menggiring bola, pemain dituntut untuk mampu menguasai bola dalam berbagai posisi dengan seluruh bagian tubuh, kecuali tangan (Putra dan Afriza 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain adalah sebagian atlit pada Club Northland Futsal Akademy Kebumen, masih ada sebagian yang belum mampu melakukan gerak dasar Keterampilan Bermain Futsal pada Usia 16 Tahun secara baik. Dari hasil observasi dari segi passing, control, dribling dan shoting bawah masih banyak yang belum tepat sasaran atau Akurasi masih banyak yang kurang tepat. Atlit Northland Futsal Akademi U 16 putra inkonsisten dalam mengikuti latihan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat bantu Skala untuk mengungkap aspek aspek keterampilan pada individu. Metode penskalaannya menggunakan skala sikap. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (attitude statements, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan variabel (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan unvaribel (tidak mendukung objek sikap). Penelitian di laksanakan di akademi Northland Futsal Akademy Kebumen yang berlokasi di Gor SMK Negeri 1 Alian, Alian di laksanakan pada bulan januari 2025. Test yang digunakan yaitu Test ketrampilan. Adapun pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada yaitu dengan angket test keterampilan. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Dasar Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk) dalam mudiono (2020:44). Tes ini disusun untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu: *passing, controlling, dribbling dan shooting*. Adapun pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Mengidentifikasi masalah yang akan dipelajari.
 - b. Mengurus izin sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
 - c. Memilih bahan yang akan digunakan dalam penelitian.
 - d. Membuat rencana pelajaran.
 - e. Menyiapkan instrumen penelitian.
 - f. Mempersiapkan pengamatan.
2. Tindakan

Pelaksanaan percobaan dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh penulis, perlakuan dijadwalkan untuk 4-6 pertemuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet umur 16 dari club northland futsal akademi yang terdiri dari 150 atlet. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 80). Sample Penelitian ini sejumlah 30 atlet untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Menurut Siyoto & Sodik (2015:64) menyatakan bahwa sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan menggunakan purposive sampling.

Peneliti menganalisis data setelah melakukan survei ini digunakan untuk menentukan keterampilan dasar bermain futsal usia 16 putra club Northland Futsal Akademi kebumen 2025. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif prosentase. Setelah data sudah terkumpul berupa nilai tes keterampilan *bermain Futsal* kemudian nilai atlit dikategorikan dalam 5 kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, dan Kurang Sekali. Menurut Suharsimi Arikunto (2015:245-246) rumus yang digunakan untuk mencari persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkatagorian Dari Hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal

No.	Rumus	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2.	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0.5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2010: 147-148), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pengkategorian berdasarkan penjabaran dari rumus Sudijono harus dibalik atau di-invers terlebih dahulu agar dapat digunakan sebagai acuan pengelompokan hasil penelitian karena pengelompokan Sudijono menunjukkan hasil yang lebih baik jika nilai yang didapat semakin besar, sedangkan pengelompokan hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik jika nilai yang didapat semakin kecil. Setelah data di kelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2015:245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah sekor}}{\text{jumlah banyaknya individu}} 100\%$$

Setelah data di kelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2015:245-246) rumus persentase yang digunakan adalah: Suharsimi Arikunto (2015:245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan pada atlet usia 16 tahun dari Club Northland Futsal Akademi Kebumen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 atlet. Pengambilan data dilakukan melalui tes keterampilan dasar bermain futsal yang meliputi passing, dribbling, control, dan shooting.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden menjadi satu, yakni semua siswa berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan tabel di bawah ini. Dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 30 siswa.

Tabel 2. Jenis kelamin responden

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	LAKI-LAKI	30	100%

Dari presentasi di atas, dapat diketahui bahwa komposisi responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki. Hal ini menunjukkan karakteristik jenis kelamin laki-laki Club Northland Futsal Akademi Kebumen.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Tidak dapat perbedaan mendasar dalam melihat responden berdasarkan jenis usia. Dalam hal ini, rentang usia siswa yaitu 16 tahun yang dijadikan responden.

3. Deskripsi responden berdasarkan tingkatan

Karakteristik berdasarkan kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. responden tingkatan kelas

No	Tingkatan kelas	Jumlah responden
1	Kelas X	25
2	KELAS XI	5

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden paling banyak kelas X dengan total 25 siswa. Dua tingkat kelas tersebut sesuai dengan yang dimaksud karakteristik tingkatan kelas pada deskripsi sebelumnya, yakni antara kelas X dan XI pada kelas Club Northland Futsal Akademi Kebumen.

Analisis data dilakukan untuk melihat tes Teknik dasar futsal responden dari beberapa tes yang disajikan dalam instrument. Menggunakan bantuan IBM *Statistical Program And Service Seri 26*. Data tes dari instrument di analisis dengan mengedepankan paada deskripsi tes teknik dasar futsal yang telah ditentukan. Dalam mengetahui tingkatan yang dimiliki oleh pemain pada Teknik dasar futsal. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Berdasarkan hasil tes keterampilan dasar futsal, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan

Aspek Keterampilan	Rata-rata	Kategori
<i>Passing</i>	72%	Cukup Baik
<i>Dribbling</i>	8,5 detik	Cukup Baik
<i>Controlling</i>	60%	Cukup
<i>Shooting</i>	68%	Cukup Baik

Dari hasil analisis tersebut, dapat dikategorikan bahwa keterampilan dasar bermain futsal di Club Northland Futsal Akademi berada pada kategori **cukup hingga baik**, dengan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek ketepatan *controlling*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, keterampilan dasar futsal para atlet dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 5. Prosentase Test Keterampilan

Kategori	Jumlah Atlet	Persentase
Baik Sekali	5	17%
Baik	10	33%
Cukup	9	30%
Kurang	4	13%

Berdasarkan tabel di atas, keterampilan bermain futsal atlet di Club Northland Futsal Akademi Tahun 2025 mayoritas berada dalam kategori **baik**, yaitu sebanyak 10 atlet (33%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet memiliki keterampilan bermain futsal pada kategori cukup hingga baik, tetapi masih ada beberapa yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam latihan teknik dasar. Keterampilan adalah derajat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri. Menurut E.R. Guthrie yang dikutip oleh Agus Mahendra (2012:6), keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi serta waktu yang minimum. Futsal adalah permainan tim yang dimainkan oleh lima lawan lima orang dalam lapangan indoor maupun outdoor (Feri Kurniawan, 2012: 141). Permainan ini bergulir lebih cepat dari kaki ke kaki dengan permukaan lapangan yang kecil, rata, dan keras dalam waktu tertentu. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh jumlah gol yang berhasil dimasukkan ke gawang lawan. Keterampilan bermain futsal meliputi kecepatan, ketepatan dalam mendribel, passing, control, dan shooting untuk menciptakan hasil akhir yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan bermain futsal tidak hanya mengandalkan satu atau dua teknik dasar saja, tetapi membutuhkan penguasaan menyeluruh terhadap setiap teknik dasar bermain futsal. Oleh karena itu, pembinaan harus dilakukan baik di akademi maupun di luar akademi melalui latihan yang rutin dan terarah. Rata-rata hasil tes menunjukkan nilai 72, yang berada pada kategori baik. Prosentase terbesar yaitu 30% masuk dalam kategori cukup dengan jumlah peserta 9 atlet. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain futsal, yaitu:

1. Sarana dan prasarana – Kualitas lapangan dan fasilitas latihan mempengaruhi efektivitas latihan.
2. Tingkat keterampilan individu – Kemampuan pemain dalam dribbling, passing, control, dan shooting berkontribusi terhadap performa mereka.
3. Volume latihan – Frekuensi dan intensitas latihan yang dilakukan oleh atlet.
4. Tingkat kebugaran fisik – Kondisi fisik pemain yang mempengaruhi stamina dan daya tahan saat bermain.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal, latihan yang konsisten dan sistematis sangat diperlukan. Bentuk keterampilan bermain futsal meliputi teknik dasar mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Oleh karena itu, latihan harus dilakukan secara rutin dan disiplin agar pemain dapat menguasai setiap aspek permainan. Dalam

pelaksanaan tes keterampilan futsal menggunakan instrumen tes keterampilan futsal FIK Jogja, beberapa kategori yang diuji mencakup *Dribbling*, *Passing* tanpa berhenti (*without controlling*) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak 2 meter dari tembok, *Passing* dengan kontrol (*with controlling*) 10 kali kanan dan kiri, *Shooting* satu kali menggunakan kaki kanan dan satu kali menggunakan kaki kiri dengan jarak 2,5 meter dari tembok

Dari beberapa tes tersebut, peserta futsal dituntut untuk menyelesaikan rangkaian tes dengan cepat karena nilai terbaik diperoleh berdasarkan waktu tercepat. Sehingga, hasil tes bisa bervariasi tergantung pada efisiensi teknik yang digunakan oleh setiap peserta. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan berbagai metode dan peralatan yang sesuai dengan cabang olahraga futsal. Sasaran utama dari latihan adalah:

1. Meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum
2. Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang spesifik
3. Meningkatkan penguasaan teknik dasar futsal
4. Menyempurnakan strategi dan pola bermain
5. Meningkatkan kemampuan psikis dalam bertanding

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan pada bulan Januari 2025, hasilnya menunjukkan kategori Baik Sekali 5 atlet (17%), Baik 10 atlet (33%), Cukup 9 atlet (30%), Kurang 4 atlet (13%), dan Kurang Sekali 2 atlet (7%). Dengan demikian, hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal atlet usia 16 tahun di Club Northland Futsal Akademi berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 72. Artinya, keterampilan futsal atlet berada di antara kategori cukup hingga baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan dalam aspek teknik dasar seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, dan *shooting* agar performa atlet semakin meningkat dan dapat bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan kualitas keterampilan dasar bermain futsal dibutuhkan metode latihan yang sesuai. Salah satu yang dapat dilakukan adalah meningkatkan konsistensi latihan keterampilan dasar seperti *passing*, *dribbling*, *controlling* dan *shooting*. Dengan adanya metode latihan yang teratur akan dapat meningkatkan memotivasi pemain untuk terus meningkatkan kualitas keterampilan permainan, dan juga akan lebih serius dalam berlatih Teknik dasar

REFERENSI

- Aguss, R. M., & Yulindra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274-288.
- Alfiansyah, M., Arifin, R., & Anggara, N. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 1 Banjarbaru. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 29-34.
- Cahyo Kuncoro, R. A. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(2).
- Farhan, M., & Tomi, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing dengan Metode Drill pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Islam Kota Malang. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(4), 195-205.
- Febrian, R. A., & Bakti, A. P. (2021). Latihan Ball Feeling Dan Latihan Ladder Drill Terhadap Kelincahan Menggiring Bola Pemain Sepakbola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03), 381-390.
- Hamdani, L., Handayani, H. Y., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Latihan Variasi Small Sided Games Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Pemain Futsal The Jinkz Fc Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Naldi, I. & Irawan, R. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6-11.

- Khoiruzi, A. H. (2022). Metode Latihan Dasar Passing Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Edukasimu*, 2(2).
- Lubis, M. R., & Parlina, I. (2019). Analisis Algoritma Backpropagation Dalam Memprediksi Tingkat Keberhasilan Pelatih Sepakbola Sebagai Salah Satu Kemajuan Olahraga Di Indonesia. *Klik-Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 6(03), 264-274.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling sepakbola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 1-14.
- Muhtarom, D., Nurdiansyah, D., & Nurohman, D. (2024). Pengaruh Latihan Target Menggunakan Kaki Bagian Dalam Terhadap Akurasi Shooting Bagi Atlet Tim Futsal SMAN 1 Kadugede. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(1), 252-262
- Mustopa, D. H., Mesterion, M., & Martiani, M. (2024). Survey of Dribbling and Shooting Skills of Futsal Games at State Elementary School 02 Seberang Musi Kepahiang Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1), 9-16.
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 333-341.
- Reynaldi, T., & Nugraheni, W. (2023). Latihan Kelincahan Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 78-84.
- Sudirman, S., Syahrudin, S., & Sahabuddin, S. (2022). Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Siswa SMA Negeri 2 Majene. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi*, 2(1).
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Armen, Q. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 124-130.
- Widiyono, I. P., & Munadi, A. K. (2024). Survei Keterampilan Dasar Futsal Usia 16 Tahun. *Journal on Education*, 6(2), 13990-13999.